

IMPLEMENTASI PENCIPTAAN LAGU ANAK SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER

Penulis:

Jubelando O. Tambunan
Melisa Nur Asima Sidabutar
Deswidya S Hutauruk
Putra Bronson Tampubolon
Tessa Olivia Simanjuntak



IMPLEMENTASI PENCIPTAAN LAGU ANAK SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER

**Jubelando O. Tambunan
Melisa Nur Asima Sidabutar
Deswidya S Hutauruk
Putra Bronson Tampubolon
Tessa Olivia Simanjuntak**



GETPRESS INDONESIA

IMPLEMENTASI PENCIPTAAN LAGU ANAK SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER

Penulis:

Jubelando O. Tambunan
Melisa Nur Asima Sidabutar
Deswidya S Hutaaruk
Putra Bronson Tampubolon
Tessa Olivia Simanjuntak

ISBN: 978-623-125-534-1

Editor: Ari Yanto, M.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak: Tri Putri Wahyuni, S.Pd.

Penerbit: GET PRESS INDONESIA
Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id
email: adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, Desember 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar ini. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya buku ajar ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Buku ajar ini berjudul implementasi penciptaan lagu anak sebagai pendidikan karakter ini telah selesai kami buat semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai implementasi penciptaan lagu anak yang dapat dijadikan sebagai pendidikan karakter.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik dan juga bagaimana materi yang disajikan yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkan di matakuliah kesenian yang menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa dan dosen yang menempuh studi tersebut.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai implementasi penciptaan lagu anak sebagai pendidikan karakter serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

PRAKATA

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti telah dapat menyelesaikan buku monograf dengan judul “Implementasi Penciptaan Lagu Anak sebagai Pendidikan Karakter”. Buku ini disusun berdasarkan hasil penelitian Hibah PDP (Penelitian Dosen Pemula) yang didanai oleh **Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi** tahun 2024. Buku ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa PGSD yang akan menjadi guru di Sekolah Dasar (SD) dalam menciptakan lagu anak sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan karakter siswa.

Semoga buku ini memberi manfaat serta menambah referensi bagi pembacanya. Saran dan kritik penulis harapkan guna memperbaiki buku di masa mendatang.

Pematangsiantar, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II SENI DAN MUSIK: INSTRUMEN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK	3
2.1 Seni dan Kesenian pada Anak	3
2.2 Musik dan Penciptaan Lagu Anak.....	6
2.3 Unsur Unsur Musik.....	8
BAB III PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER	11
3.1 Konsep Dasar Pendidikan Karakter.....	11
3.2 Tujuan Pendidikan Karakter	13
3.3 Unsur-Unsur Karakter.....	14
3.4 Nilai Pendidikan Karakter	15
BAB IV INOVASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK: PENCIPTAAN LAGU ANAK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER	18
BAB V PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi kegiatan penelitian.....	64
Lampiran 2 Nama Mahasiswa yang Mengikuti Implementasi....	65
Lampiran 3 Daftar Karya yang telah dibuat Mahasiswa	66

BAB I

PENDAHULUAN

Berita di media dalam negeri satu tahun belakangan ini banyak menyoroti masalah-masalah yang terjadi dalam satuan pendidikan. Kasus yang terjadi meliputi kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat bahwa sepanjang 2023 terdapat 30 kasus perundungan (Atephanus Arandito, 2024). Jumlah ini meningkat sembilan kasus dari tahun sebelumnya. Dari 30 kasus tersebut, sebanyak 30 persen terjadi di jenjang SD. Masalah ini mencerminkan lemahnya karakter yang dimiliki oleh anak bangsa terutama anak di usia sekolah dasar.

Tujuan dari dilaksanakannya pendidikan yaitu selain untuk menyediakan dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak juga untuk menanamkan dan memperkenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat (Fiqri Kukuh Rahma Linda & Sekolah, 2021). Lagu yang diciptakan menjadi salah satu metode mengajar yang dapat menekankan peningkatan karakter pada peserta didik seperti semangat, menghargai sesama, cinta tanah air, hidup sehat, jujur, bertanggungjawab dan bekerja keras (Tambunan, J.o; Cahyaningtyas, t; Purhanudin, 2022).

Hal ini bertujuan agar nilai dan norma tersebut dipahami oleh anak sejak dini dan penanaman nilai karakter baik sejak dini dapat membantu anak untuk tumbuh menjadi pribadi yang baik pula. Agar anak dapat dengan mudah mengerti dan bahkan mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter, maka diperlukan upaya dari guru untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik melalui model dan media pembelajaran yang di sukai oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Dari antara berbagai media pembelajaran, lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam mentransfer ilmu pengetahuan, mengembangkan berbagai potensi anak serta menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu

tersebut (Yeni et al., 2017). Terdapat banyak lagu anak yang beredar di masyarakat yang digunakan untuk mengiringi aktivitas belajar anak, maupun yang sengaja diajarkan untuk dinyanyikan secara bersama-sama di dalam kelas, namun tidak semua lagu tersebut mengandung muatan pendidikan karakter. Maka dari itu, perlu diciptakan lagu-lagu anak yang bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter.

BAB II

SENI DAN MUSIK: INSTRUMEN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARAKTER ANAK

2.1 Seni dan Kesenian pada Anak

Seni adalah profil yang sangat tepat mengemban pesan moral dan pemberi kreatif bagi anak-anak (Sutrisno, 2016). Kehidupan anak dari usia 3 tahun sampai 8 tahun merupakan usia perkembangan yang efektif karena pertumbuhan kecerdasan mencapai 80%. Usia ini oleh psikolog mengatakan sebagai *the golden age* usia keseimbangan penuh antara pikiran dan perasaan.

Perasaan anak akan lebih sering menguat dibandingkan orang dewasa karena belum terbentuk pikirannya (Hajar Pamadhi, 2009). Seni mempunyai fungsi tinggi terhadap perkembangan mental dan pikiran anak. Pelajaran seni di beberapa Negara berkembang sampai diajarkan filsafat dan psikologinya. Dasar dari kedua ilmu ini mengintegrasikan kedalam pembelajaran seni. Filsafat memberikan pandangan kritis terhadap setiap penciptaan dan psikologi memberikan kemampuan dan dorongan mengungkapkan pendapat. Oleh sebab itu seni dimanfaatkan untuk pengembangan pendidikan.

Seni berasal dari bahasa sanskerta yaitu “sani” yang artinya pemujaan, persembahan, atau layanan (Sutrisno, 2016). Hal ini dipahami karena seni pada awalnya lebih banyak digunakan pada aktivitas ritual keagamaan. Menurut (Padmapusphita dalam (Sutrisno, 2016) mengatakan bahwa seni berasal dari bahasa Belanda yaitu *genie* yang dalam bahasa latin disebut juga *Genius* artinya kemampuan luar biasa yang dibawa sejak lahir. Pengertian inilah yang mempengaruhi sebagai orang bahwa keahlian seni semata anugrah dan diturunkan.

Seni seringkali dihubungkan dengan ekspresi jiwa dan perwujudan keindahan (Sutrisno, 2016). Seni dan keindahan tidak dapat dipisahkan. Keindahan mengungkapkan rasa dalam berbagai media dan rasa indah terkandung dalam jiwa setiap manusia dan kemudian dilahirkan dengan bentuk media ekspresi. Ki Hajar Dewantara memaknai seni sebagai hasil keindahan yang dapat menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Oleh karena itu perbuatan manusia yang dapat mempengaruhi dan menimbulkan perasaan.

Seni dapat dijadikan menjadi satu instrument pendidikan dimana perilaku ekspresif artistic dan estetik dalam bentuk aktivitas kreatif dan apresiatif dengan segala perwujudannya harus dihadirkan dalam prosesnya (Triyanto, 2017). Dengan kata lain subjek didik, siapapun orangnya, harus dikondisikan melalui dua kegiatan oleh pendidiknya. Sebagai instrumen, pendidikan seni dapat dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu pendekatan melalui seni (*education through art*) dan pendekatan dalam seni (*education in art*).

Pendidikan melalui seni mengandung maksud bahwa seni dijadikan sebagai saran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan secara umum. Dalam hal ini pendidikan seni merupakan bagian dari pendidikan yang melalui berbagai kegiatan dalam proses pengajaran dan pembelajarannya diharapkan dapat memacu murid kearah kedewasaanya sebagai manusia yang bermartabat. Dengan pendidikan seni juga diharapkan tercapainya martabat yang utuh dan luur yaitu dengan memberikan perilaku yang merangsang potensi kreatif dan kepekaan estetik peserta didik. Dengan demikian makan akan tertanam nilai-nilai estetik yang dapat memberi keseimbangan terhadap keseluruhan hidup ideal yang dicita-citakan. Ross dalam (Triyanto, 2017) mengatakan bahwa pendidikan melalui seni adalah pendidikan untuk pematangan dan pendewasaan emosional peserta didik.

Kegiatan pendidikan melalui seni merupakan penciptaan kondisi system lingkungan yang diorganisasi oleh guru dalam upaya membantu mengembangkan kepekaan emosional anak bagaimana mereka dapat mengekspresikan pengalaman yang dimiliki sehingga mendorong munculnya perilaku kreatif dan

perilaku apresiatif secara utuh dan bertanggung jawab (Triyanto, 2017).

Dalam kaitan pendidikan seni maka seni memiliki beberapa fungsi. Fungsi seni dalam kehidupan anak adalah sebagai berikut:

a. Seni Sebagai Bahasa

Anak pada usia Sekolah Dasar (SD) dalam kehidupannya sangat dekat dengan berkarya seni. Jika diamati setiap gerak, ide dan gagasan anak mempunyai pemikiran yang sangat dinamis. Ungkapan perasaan dan gagasan ini merupakan pengutaraan pendapat, berkhayal, berimajinasi, bermain, belajar, memahami bentuk, merasakan kegembiraan, kesediaan (Hajar Pamadhi, 2009). Dalam proses berkarya seni, pikiran dan perasaan anak aktif untuk berpikir serta bercampur dengan perasaan.

b. Seni Membantu Pertumbuhan Mental

Usia anak umur tujuh sampai delapan tahun merupakan usia perkembangan penalaran, pikiran dan perasaan anak mulai berkembang memisah. Dalam pandangan psikologi humanistik, perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan (behaviouristik) seperti teman sekelilingnya, guru kelas, dan orang tua. Pada studi psikologi tentang fungsi otak kiri dan kanan mengatakan bahwa otak kiri bertugas mengkoordinasikan kerja teratur dan rasional untuk menangkap permasalahan dan mengurai secara proporsional dan otak kanan bertugas mengkoordinasikan tugas yang bersifat emosional, artistik, intuitif sehingga anak berani mengemukakan tanggapannya.

c. Nilai Korelasi Pelajaran Seni Membantu Terhadap Bidang Lain

Ada tiga sasaran pembinaan dalam pembelajaran seni yaitu cipta, rasa dan karsa. Cipta akan mengungkapkan kreativitas mencipta menuangkan ide, imajinasi dan gagasan, Rasa akan mengamati, merasakan dan mengapresiasi objek baik fisik, gerak maupu bentuk dan karsa akan melatih berkarya dengan baik serta keterampilan mencipta.

d. Seni Sebagai Media Bermain

Manusia adalah makhluk bermain (*homo luden*), hampir setiap orang memperlakukan kondisu untuk bermain.

Dalam bermain ini peristiwa imajinasi, pikiran dan perasaan bergerak menciptakan permainan. Dalam dunia anak bermain merupakan modal yang kuat untuk melatih pikiran perasaan dan imajinasi. Ketika anak berkarya seni sebenarnya pikiran tertuju kepada hal yang dicita-citakan atau ungkapan peristiwa masa lalu. Oleh karena itu bermain dapat dikategorikan belajar karena belajar terjadi pelatihan pemahaman dan pengamatan terhadap lingkungan sekitar. Maka kondisi ini dapat dijadikan sebagai titik tolak pendidikan anak.

2.2 Musik dan Penciptaan Lagu Anak

Musik dan lagu adalah bidang keilmuan yang termasuk dalam kelompok seni suara (Sutrisno, 2016). Pengertian musik banyak dihubungkan dengan bidang seni suara yang mempelajari tentang alat-alat musik sementara lagu atau nyanyian lebih banyak dihubungkan dengan suara manusia (vocal). Sebuah lagu atau nyanyian yang digunakan dalam proses belajar mengajar mempunyai beragam tujuan. Menurut Sutrisno tujuan dari pembelajaran agar siswa menguasai teori musik, ketepatan membidik nada, menginterpretasi tanda-tanda dinamik lagu, artikulasi/ vokalisasi lirik secara tepat dan mengeksresikan jiwa lagu secara total. Ini merupakan aspek yang dikuasai dalam proses pembelajaran seni musik.

Lagu –lagu tersebut dinyanyikan untuk mengawali kelas, lagu sisipan/transisi sebagai *ice breaking* dalam pembelajaran. Lagu-lagu yang dinyanyikan dapat juga dipakai dalam tujuan psikologi seperti *trauma healing* seperti penanganan korban bencana alam. Lagu juga dipakai dalam proses pembentukan karakter anak dan lagu juga dipakai untuk sebagai alat atau media mencapai kurikulum pembelajaran.

Fungsi lagu dalam proses pembelajaran adalah sebagai media penyampai pesan dalam proses belajar. Media lagu juga sangat efektif dalam proses penerapan pembelajaran karakter. Pembelajaran dengan menggunakan lagu membuat proses penyampaian materi menjadi efektif dan menyenangkan. Campel dalam (Sutrisno, 2016) mengatakan bahwa lama seelum seorang bayi mampu memahami makna dari setiap patah kata, dia telah terkesan oleh irama dan melodi, kalitas musikal. Musik telah menjadi media belajar alamiah setiap anak manusia.

Manfaat lagu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Saran relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran
- c. Menciptakan prose pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- e. Membangun retensi da menyentuk emosi dan rasa estetika pada peserta didik
- f. Proses internalisasi nilai karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran
- g. Mendorong motivasi belajar siswa

Dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter dapat dilakukan dengan bernyanyi dan cara ini menjadi cara yang paling efektif dalam mengajarkan nilai karakter kepada peserta didik. Musik dan nyanyian memberi ruang yang sangat besar bagi anak untuk mengekspresikan dan mengaktualisasi dirinya, musik juga melembutkan hati dan menghubungkan rasa dalam hati manusia (Sutrisno, 2016). Tahapan dalam menciptakan lagu adalah sebagai berikut:

- a. Menemukan Ide

Langkah awal dalam proses penciptaan lagu tentunya berasal dari sebuah ide yang muncul. Ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi satu buah tema pembelajaran yang dibuat oleh pencipta. Setiap pencipta tentu saja memiliki

pengalaman pribadi dalam menemukan idenya baik itu dari latar belakang, lingkungan, pengetahuan maupun pengalaman masing-masing. Untuk menemukan ide tersebut maka seorang pencipta lagu akan mencari inspirasi untuk menemukan berbagai ide yang ada dalam hati si pencipta. Ide yang menjadi inspirasi tersebut akan dikembangkan menjadi sebuah karya lagu berdasarkan dari pengalaman si pencipta

b. Membentuk Syair

Syair dalam lagu dibentuk oleh pencipta lagu menunjukkan suasana hatinya. Maka akan ada kesinambungan antara melodi dan kata-kata yang dibuat oleh pencipta lagu.

c. Membuat Melodi

Ide yang kita telah dituangkan dalam bentuk syair maka akan dibuat melodi berdasarkan aksen dari setiap suku kata dalam kalimat lagu. Aksen-aksen ini nantinya akan disesuaikan dengan musik pengiring lagu.

d. Membentuk Lagu

Membentuk lagu erat kaitannya dengan membentuk melodi. Teks lagu harus diselaraskan dengan melodi yang diikutinya. Bentuk lagu didasarkan dari letak pengulangan pengolahan atas motif lagu. Bentuk lagu yang disesuaikan dengan ragam musik pengiring yang telah ditentukan.

Dalam membentuk lagu terdapat dua jenis kegiatan yang dilakukan yaitu mengubah syair dan menyesuaikan dengan harmoni. Mengubah syair yaitu penyesuaian syair dengan bentuk lagu yang telah dipilih. Jika yang dipilih adalah bentuk lagu anak-anak maka akan disesuaikan dengan melodi dan syair yang seturut dengan jiwa anak-anak. Demikian pula dengan penyesuaian harmoni maka harus disesuaikan dengan melodi yang telah ditentukan pada lagu sehingga lagu itu akan harmonis diiringi oleh instrument musik.

2.3 Unsur Unsur Musik

Dalam penciptaan lagu maka seorang penulis lagu harus memahami beberapa unsur-unsur musik yang penting antara lain sebagai berikut:

a. Pitch

Pitch adalah tinggi nada rendah relative yang terdengar dari suatu bunyi. Pitch suatu bunyi ditentukan oleh frekuensi dari getarannya. Semakin cepat frekuensinya, semakin tinggi *pitch*. Secara umum semakin kecil objek yang bergetar, semakin cepat getaran dan semakin tinggi *pitch*-nya. Dalam musik, bunyi yang mempunyai *pitch* tertentu dinamakan nada. Getaran nada bersifat teratur dan mencapai pendengaran pada interval waktu yang sama. Sebaliknya suara yang gaduh mempunyai *pitch* yang tidak teratur, karena menghasilkan getaran yang tidak teratur pula

Pengorganisasian *pitch* merupakan dasar utama bagi seorang penulis lagu. Meskipun musik yang kita kenal didasarkan pada *pitch* tertentu, bunyi-bunyian yang tidak teratur juga memiliki peranan penting dalam menciptakan lagu.

b. Dinamik

Tingkat kekerasan dan kelembutan pada musik dinamakan dinamik. Kekerasan berhubungan dengan amplitudo getaran yang dihasilkan bunyi. Semakin keras kulit kendang dipukul maka suara yang dihasilkan juga semakin keras. Nada yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi dapat disesuaikan dengan kuat atau lembutnya lagu tersebut untuk dinyanyikan. Dalam tingkatan yang sudah mahir, perubahan halus terhadap dinamika akan menambah semangat dan suasana penampilan musik. Sebagai elemen musikal, tanda-tanda dinamik dapat disajikan dengan tepat. Sebuah nada memiliki tingkat dinamik dalam hubungannya dengan nada-nada yang lain.

c. Warna Suara

Kita dapat membedakan suara antara beberapa instrument musik. Demikian juga dengan warna suara dari manusia. Warna suara dapat dibedakan menjadi beberapa bagian suara yaitu sopra, mezzosoprano, alto, tenor, baritone dan bass. Warna suara juga menciptakan keterkaitan yaitu

memudahkan pengenalan suatu melodi.

d. Ritme

Ritme merupakan unsur dasar yang penting dalam kehidupan. Ritme pada dasarnya adalah suatu pola pengulangan tekanan dan pelepasan. Dalam Ritme beberapa hal penting yang harus dipahami oleh penulis lagu adalah harga notasi, birama, tempo, aksen. Bagian-bagian ini menjadi unsur penting dalam menciptakan satu lagu. Harga notasi berkaitan dengan panjang pendek nada dinyanyikan. Birama merupakan bagian notasi pada satu ruang sukat. Aksen merupakan nada yang bertekanan yang pada umumnya dimainkan lebih keras daripada nada-nada lain. Dan Tempo merupakan cepat atau lambat lagu tersebut dinyanyikan.

e. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada-nada tunggal yang dikenali sebagai suatu kesatuan dan menyeluruh. Sebuah melodi mempunyai bagian awal, pergerakan nada-nada dan bagian akhir. Melodi mempunyai arah, bentuk dan kesinambungan. Gerakan naik dan turun nada-nada melodi menimbulkan kesan ketegangan, penyelesaian, harapan dan kenyataan. Hal ini disebut sebagai melodi atau garis melodi.

f. Harmoni

Harmoni menunjukkan kepada bagian akord yang disusun dan bagaimana akord tersebut mengikuti akord lain dalam sebuah lagu. Akord merupakan gabungan tiga atau lebih nada yang dimainkan secara serempak. Pada dasarnya akord adalah satu kelompok nada yang simultan, sedangkan melodi adalah rangkain nada secara tunggal yang terdengar satu-satu. Susunan nada-nada sebuah melodi memberikan pedoman untuk harmonisasi.

BAB III

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER

3.1 Konsep Dasar Pendidikan Karakter

Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan tidak dapat dilepaskan karena dalam kehidupan nyata seorang peserta didik memiliki karakter, sifat dan pola tingkah laku yang tercermin dari pendidikan di terimanya dari keluarga ataupun sekolah. Bekal kehidupan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara yang dimiliki oleh seorang peserta didik didapat selama menempuh pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, kualitas dan kuantitas pendidikan dipersiapkan untuk menjadi bekal ilmu pengetahuan tentang moral / karakter, kreatif dan cerdas terhadap peserta didik sehingga siswa dapat mempersiapkan diri nya menghadapi tuntutan zaman (Annisa, 2019).

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapat pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada remaja, tawuran, perampokan, juga pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semua terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis yang hingga sampai saat ini tidak bisa beranjak dari krisis yang dialami (Tsauri, 2015)

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin Karakter, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Sehingga karakter dapat difahami sebagai sifat dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola. Perspektif pendidikan karakter adalah peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Pendidikan karakter adalah upaya penyiapan kekayaan peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya,

yang mampu diwujudkan dalam bentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap, dan kepribadian

Karakter juga dapat diartikan sama dengan moralitas dan budi pekerti, dan karakter bangsa sama dengan moralitas bangsa dan karakter bangsa. Bangsa yang bermartabat adalah bangsa yang mempunyai moral dan kebajikan; bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau tidak mempunyai moral, atau tidak mempunyai norma dan standar perilaku yang baik.

Pendidikan di sekolah masih banyak yang menekankan nilai hasil ujian materi dari setiap mata pelajaran yang telah dipelajari. Seringkali kompetensi siswa diukur dari hasil ujiannya, sehingga guru seringkali kali menyimpulkan bahwa apabila hasil ujiannya baik maka dianggap kompetensi siswa tersebut juga baik. Padahal saat ini banyak fenomena yang menunjukkan sikap dan moral siswa yang menunjukkan perilaku negatif. Hal ini diasumsikan karena isi materi pendidikan tersebut tidak sepenuhnya tersampaikan kepada peserta didik.

Dalam upaya mendukung tercapainya pendidikan karakter, disiplin siswa perlu dibentuk dan harus melibatkan kebijakan sekolah. Dalam penelitian (Annisa, 2019) memaparkan pelaksanaan kebijakan tersebut pihak sekolah SD 29 Lubuk Alung membentuk kerjasama antara kepala sekolah, guru, karawan, orang tua dan komite sekolah dengan menetapkan beberapa kebijakan seperti:

1. Program pendidikan karakter
2. Menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas
3. Melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah
4. Membuat pos afektif di setiap kelas
5. Memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian
6. Melibatkan orangtua dalam pendidikan karakter disiplin
7. Melibatkan komite sekolah dalam pendidikan karakter disiplin.

3.2 Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada hakikatnya menitikberatkan pada mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan agar pengembangan karakter peserta didik terwujud secara holistik, menyeluruh dan seimbang atau luhur, tergantung pada tingkat kinerja lulusannya. Melalui pelatihan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, mempelajari nilai-nilai akhlak dan akhlak mulia, serta mampu menginternalisasikan dan mempersonalisasikannya serta merefleksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal tersebut dirumuskan sesuai dengan tujuan ditetapkan pendidikan nasional UUSPN Bab 2 Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 : Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bernegara. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang penuh percaya diri dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Dari segi pedagogi, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan, dan pengembangan karakter dan akhlak mulia peserta didik diwujudkan secara utuh, terpadu dan seimbang Pendidikan karakter pada hakikatnya bertujuan untuk membangun negara yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi, keuletan, kompetisi, moralitas, toleransi, kerjasama, patriotisme dan pembangunan yang dinamis, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter antara lain:

- a. Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan

- tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
 - d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
 - e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah menjadi lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan dan menggunakan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter menitikberatkan pada pengembangan potensi diri siswa secara utuh agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan, bertahan, dan mengatasi tantangan yang dinamis.

3.3 Unsur-Unsur Karakter

Ada beberapa dimensi manusia yang secara psikologis dan sosiologis perlu dibahas dalam kaitannya dengan terbentuknya karakter pada diri manusia. Adapun unsur-unsur tersebut adalah sikap, emosi, kemauan, kepercayaan dan kebiasaan.

1. Sikap

Sikap seseorang biasanya adalah merupakan bagian karakter- nya, bahkan dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut. Tentu saja tidak sepenuhnya benar, tetapi dalam hal tertentu sikap seseorang terhadap sesuatu yang ada dihadapannya menunjukkan bagaimana karakternya.

2. Emosi

Emosi adalah gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia, yang disertai dengan efeknya pada kesadaran, perilaku, dan juga merupakan proses fisiologis.

3. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis. Kepercayaan bahwa sesuatu itu “benar” atau “salah” atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman, dan intuisi sangatlah penting untuk

membangun watak dan karakter manusia. jadi, kepercayaan itu memperkuat eksistensi diri dan memperkuat hubungan dengan orang lain.

4. Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan adalah komponen konatif dari faktor sosio-psikologis. Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis, dan tidak direncanakan.

5. Konsep diri (*Self Conception*)

Hal penting lainnya yang berkaitan dengan (pembangunan) karakter adalah konsep diri. Proses konsepsi diri merupakan proses totalitas, baik sadar maupun tidak sadar, tentang bagaimana karakter dan diri kita dibentuk. Dalam proses konsepsi diri, biasanya kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Citra diri dari orang lain terhadap kita juga akan memotivasi kita untuk bangkit membangun karakter yang lebih bagus sesuai dengan citra. Karena pada dasarnya citra positif terhadap diri kita, baik dari kita maupun dari orang lain itu sangatlah berguna.

3.4 Nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai karakter dikelompokkan menjadi lima nilai besar berdasarkan nilai agama, norma sosial, peraturan dan perundang-undangan, etika akademik, dan hak asasi manusia.

1. Nilai karakter dalam hubungan dengan Tuhan Yaitu religius: pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya
2. Nilai Karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (personal)
 - a. Kejujuran: Perilaku didasarkan pada kerja keras untuk menjadi pribadi yang selalu mendapatkan kepercayaan dari diri sendiri dan orang lain dalam tindakan dan pekerjaan.
 - b. Bertanggung jawab: Sikap dan perilaku seseorang

terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, masyarakat dan budaya), negara dan kewajiban dan kewajiban Tuhan Yang Maha Esa.

- c. Gaya hidup sehat: berusaha mengembangkan kebiasaan yang baik untuk menciptakan hidup yang sehat dan mencegah kebiasaan buruk mempengaruhi kesehatan.
 - d. Tindakan disiplin, menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan
 - e. Kerja keras : Tindakan menunjukkan upaya nyata untuk mengatasi berbagai kendala untuk menyelesaikan tugas dengan baik (belajar/bekerja).
 - f. Percaya diri : Suatu sikap yang penuh percaya diri pada kemampuan seseorang untuk mewujudkan setiap keinginan dan harapannya.
 - g. Berjiwa wirausaha : Sikap dan perilaku mandiri, cerdas atau berbakat untuk mengidentifikasi produk baru, menentukan metode produksi baru, mengatur operasi untuk membeli produk baru, menjualnya dan menyesuaikan modal kerja.
 - h. Berpikir logis, kritis, dan inovatif : Berpikir dan melakukan sesuatu secara realistis atau logis untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan terkini dari hal-hal yang sudah ada.
 - i. Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
 - j. Keingintahuan: Sikap dan tindakan selalu berusaha untuk memahami lebih dalam dan lebih luas daripada apa yang telah mereka pelajari, lihat dan dengar.
 - k. Cinta pengetahuan: cara berpikir, berperilaku, dan bertindak laku yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan rasa hormat yang tinggi terhadap pengetahuan.
3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama
- a. Sadar akan hak dan kewajiban orang lain Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta

- tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.
- b. Patuh aturan sosial. Sikap menurut dan taat terhadap aturan yang berkaitan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
 - c. Menghargai karya dan prestasi orang lain Sikap dan tindakan yang mendorong dia untuk menghasilkan sesuatu yang berguna atau bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui serta menghargai kesuksesan orang lain.
 - d. Santun Sifat yang halus dan baik dari perspektif tata bahasa maupun perilakunya kesemua orang.
 - e. Demokratis Cara berpikir, berperilaku yang menghargai hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain.
4. Nilai Karakter dalam hubungannya dengan lingkungan
- a. Peduli sosial dan lingkungan Sikap dan tindakan selalu berusaha untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam sekitar dan mengupayakan perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi, serta senantiasa memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
 - b. Nilai kebangsaan Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan negara diatas kepentingan diri sendiri dan kelompoknya.
 - c. Nasionalis Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
 - d. Menghargai keberagaman Sikap menghormati berbagai hal, baik yang bentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku dan agama.

BAB IV

INOVASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK: PENCIPTAAN LAGU ANAK BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER

Implementasi penciptaan lagu anak menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan proses pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini digunakan karena mahasiswa sudah memahami dan dapat mengembangkan pendidikan karakter melalui seni dengan menciptakan lagu. Mahasiswa telah memiliki dasar dalam teori musik karena sebelumnya sudah mendapat dua semester mata kuliah pendidikan seni musik sehingga ini menjadi kekuatan untuk menciptakan lagu anak. Workshop tentang pendidikan karakter dan penciptaan lagu anak mendukung pemahaman mahasiswa tentang bagaimana pendidikan karakter dan bagaimana mengajarkan pendidikan karakter melalui lagu yang akan diciptakan mereka. Penanaman pendidikan karakter sangat dibutuhkan karena dapat membentuk pribadi setiap peserta didik agar berkarakter baik dalam perjalanan kehidupannya dan dapat terintegrasi di seluruh mata pelajaran terkhusus dalam pelajaran seni musik (Suhirno & Yunitiara Hesti, 2024).

Setiap mahasiswa yang telah dibekali dengan pemahamana tentang pendidikan karakter dan penciptaan lagu dianggap sudah memiliki kekuatan dan potensi untuk menciptakan lagu anak tersebut. Penanaman nilai pendidikan karakter dilakukan dengan beberapa tahapan seperti orientasi, presentasi dan demonstrasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, latihan mandiri serta tahap evaluasi sehingga memunculkan karakter pada siswa (Candra, 2022).

Beberapa hal yang dilakukan dalam menciptakan lagu yang pertama mereka akan menentukan tema lagu kemudian mereka akan menciptakan lirik lagu. Setelah lirik telah diciptakan maka anak-anak membuat melodi lagu dan terakhir merangkai melodi

dengan syair yang telah mereka buat sendiri. Dalam proses pengumpulan lagu maka jika ditemukan kesulitan dalam menulis notasi maka mahasiswa akan dimudahkan dengan merekan hasil lagu mereka sehingga dapat ditulis oleh peneliti.

Dalam menciptakan lagu dilakukan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa agar tercipta lagu yang sesuai, sebagai berikut:

- a. Menentukan tema lagu
- b. Menentukan judul lagu
- c. Menyusun lirik lagu
- d. Menyusun melodi lagu
- e. Menyesuaikan lirik dengan melodi
- f. Menyanyikan lagu secara keseluruhan
- g. Merekam lagu yang telah diciptakan

Selama pendidikan dikelas, mahasiswa diberikan pengetahuan awal dalam menciptakan lagu dengan focus tema adalah pembentukan karakter anak. Beberapa hal yang disampaikan dalam penciptaan lagu adalah penentuan judul lagu, lirik lagu serta menemukan melodi yang tepat untuk lagu tersebut. Tema yang ditentukan adalah tentang nilai dari pendidikan karakter yang berhubungan dengan Tuhan, berhubungan dengan diri sendiri, berhubungan dengan sesama dan berhubungan dengan lingkungan untuk menciptakan lagu. Hal yang terpenting adalah mahasiswa telah menentukan judul lagu dan lirik lagu yang akan dibuat. Setelah dikumpulkan maka akan divalidasi apakah lirik-lirik yang dibuat sesuai dengan tema pendidikan karakter. Kesesuaian lirik dievaluasi oleh tim peneliti.

Selanjutnya setelah judul dan tema lagu ditentukan maka setiap mahasiswa menciptakan melodi lagu dengan lirik yang menarik perhatikan untuk dinyayikan nantinya dan kemudian disusun dalam partitur lagu sehingga dapat didokumentasikan. Setelah lirik disusun, selanjutnya dilakukan uji coba dengan menyanyikan lagu bersama-sama. Lagu didokumentasikan dalam bentuk audio sehingga setiap lagu dapat didokumentasikan dengan baik.

Ketercapaian mahasiswa dalam menciptakan lagu anak adalah dengan menghitung hasil lagu yang berhasil diciptakan oleh mahasiswa dalam proyek cipta lagu ini. Dari 25 Mahasiswa yang telah mengikuti penciptaan lagu anak ini maka akan didapat penilaian sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah Hasil Lagu}}{\text{Jumlah Mahasiswa}} \times 100 \%$$

Maka Skor yang didapat adalah sebagai berikut:

$$\frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Skor 100 persen adalah hasil yang didapat dalam menciptakan lagu. Dalam hal ini maka tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menciptakan lagu dapat dikatakan sangat baik.

Dalam uji coba penciptaan lagu yang diciptakan maka dilakukan beberapa kali pertemuan dalam merevisi produk yang dibuat oleh mahasiswa. Beberapa pertemuan dilakukan dalam merevisi produk yang dilakukan. Rangkaian revisi produk adalah sebagai berikut:

- a. Lagu yang telah diciptakan oleh mahasiswa dinyanyikan berdasarkan motif, kalimat, nada, syair dan muatan pendidikan karakter. Bila ditemukan ketidaksesuan dalam lagu maka mahasiswa akan merevisi lagu yang telah dibuatnya dan diberikan waktu tiga hari untuk merevisi produk tersebut
- b. setelah dilakukan evaluasi pada pertemuan sebelumnya maka lagu yang diciptakan akan difinalisasi dalam bentuk partitur dan lagu itu dinyanyikan bersama oleh keseluruhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil lagu yang telah diciptakan oleh mahasiswa dapat diketahui tingkat keberhasilan penciptaan lagu yang telah dibuat berdasarkan tema pendidikan karakter. Penilaian kualitas produk melalui karya lagu yang telah dibuat dinilai berdasarkan empat aspek penilaian yaitu motif lagu, lirik lagu,

nada serta kesesuaian dengan tema pendidikan karakter. Pembelajaran seni musik yang mengandung nilai “special” (Spiritual, Passion, Enthusiast, Caring, Integrity, Adaptif dan Leader) dapat mengembangkan kepribadian peserta didik melalui pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter kedalam langkah pembelajaran seni musik yang inovatif (Suhirno & Yunitiara Hesti, 2024).

Berikut lagu hasil karya masing-masing mahasiswa:

1. Lagu berjudul “Adab Sesama Saudara” ciptaan Ayu Sintya

ADAB SESAMA SAUDARA

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Ayu Sintya

1

0 0 0 0 5̣

1 . 2 3 .

2 4 3 2 1 .

1 1 1 2 3 .

2 4 3 2 1 .

A - yo, a - yo, ki - ta be - la - jar, a - dab se - sa - ma, sau - da - ra ki - ta

6

1 1 1 5̣ 2 2 2

2 2 2 4 3 3 3

4 4 4 6 5 . 3

2 4 3 2 1 .

ru - kun sa - at ber - te - mu si - kap so - pan dan ra - mah me - nya - ya - ngi - nya, dan a - kur pa - da - nya

10

1 1 1 5̣ 2 2 2

2 2 2 4 3 3 3

4 4 4 6 5 .

2 4 3 2 1 .

a - yo ka - wan se mu - a ma - ri ki - ta ber - sa - ma sa - ling men - ja - ga sau - da - ra ki - ta

14

1 1 1 5̣ 2 2 2

2 2 2 4 3 3 3

4 4 4 6 5 .

2 4 3 2 1 .

Ti - dak ja - hil pa - da - nya, ti - dak u - sil pa - da - nya, dan ju - ga ti - dak, ka - sar pa - da - nya

18

1 1 1 5̣ 2 2 2

2 2 2 4 3 3 3

4 4 4 6 5 .

2 4 3 2 1 .

Ma - ri ki - ta se - mu - a ma - in ber - sa - ma sa - ma, ber ma - in de - ngan ra - sa gem - bi - ra

22

1 1 1 5̣ 2 2 2

2 2 2 4 3 3 3

4 4 4 6 5 .

2 4 3 2 1 .

Ma - ri ki - ta se - mu - a ma - in ber - sa - ma sa - ma, ber ma - in de - ngan ra - sa gem - bi - ra

ADAB SESAMA SAUDARA

2. Lagu berjudul “Aku Istimewa” ciptaan Khanesya Anggreni Damanik

AKU ISTIMEWA

C=Do, 100 bpm Pencipta : Khanesya Anggreni Damanik

The musical score is written on a single staff in treble clef. It begins with a key signature of one sharp (F#) and a common time signature (C). The tempo is marked as 100 bpm. The score consists of six lines of music, each with a measure number (6, 11, 16, 21, 25, 27) at the beginning. Above the staff, there are numbers indicating fingerings or breath marks. Below the staff, the lyrics are written in Indonesian. The lyrics are: 'A - ku is - ti - me - wa tu - buh - ku ge - rak - ku ca - ra - ku ter - ta - wa', 'A - ku is - ti - me - wa ram - but - ku ku - lit - ku ca - ra - ku ber - ka - ta', 'Ka - mu is - ti - me - wa tu - buh - mu ge - rak - mu ca - ra - mu ter - ta - wa', 'Ka - mu is - ti - me - wa ram - but - mu ku - lit - mu ca - ra - mu ber - ka - ta', 'A - ku is - ti - me - wa ka - mu is - ti - me - wa ber - ka - ta yang ba -', 'ik pa - da se - mua, ja - ngan me - nge - jek, ja -', and 'ngan men - ce - la kar - na ka - mu is - ti - me - wa'. The score ends with a double bar line and repeat dots.

6 A - ku is - ti - me - wa tu - buh - ku ge - rak - ku ca - ra - ku ter - ta - wa

11 A - ku is - ti - me - wa ram - but - ku ku - lit - ku ca - ra - ku ber - ka - ta

16 Ka - mu is - ti - me - wa tu - buh - mu ge - rak - mu ca - ra - mu ter - ta - wa

21 Ka - mu is - ti - me - wa ram - but - mu ku - lit - mu ca - ra - mu ber - ka - ta

25 A - ku is - ti - me - wa ka - mu is - ti - me - wa ber - ka - ta yang ba -

27 ik pa - da se - mua, ja - ngan me - nge - jek, ja -

ngan men - ce - la kar - na ka - mu is - ti - me - wa

3. Lagu berjudul “Ayo Belajar” ciptaan Shela Dwi Febrianty

AYO BELAJAR

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Shela Dwi Febrianty

Se-la-mat pa-gi, ba - pak i - bu gu - ru, se-la-mat pa-gi, te - man te-man se-mua, su-

5 1 2 1 2 1 2 | 3 4 3 0 4 | 3 1 3 2 7 7 | 2 1 7 1 0 6 | 1 7 1 2 1 2 |

dah si-ap-kah ki-ta be-la-jar? Ma - ri ber-do-a se-be-lum be-la-jar. A - yo ki - ta be-la-

10 3 2 3 4 0 4 | 3 1 3 2 1 | 2 2 1 7 1 0 5 | 1 7 1 2 1 2 |

jar yan ra-jin, un - tuk me-ra-ih ci - ta ci-ta ki-ta. A - yo ki - ta be-la-

14 3 2 3 4 0 4 | 3 1 3 2 1 | 2 2 1 7 1 . :||

jar yan ra - jin, un - tuk me - ra - ih ma - sa de-pan ki - ta

4. Lagu berjudul “Belajar Sambil Bermain” ciptaan Ria Lestari Saragih

BELAJAR SAMBIL BERMAIN

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Ria Lestariana Saragih

0 0 0 0 5 | 1 1 1 2 3 5 3 1 | 2 1 2 3 1 5 5 | 1 1 1 2 3 3 3 1 |

Be - la-jar sam-bil ber-ma-in du - ni-a pe-nuh war-na, ki - ta je-la-ja-hi il-mu de

5 2 1 2 3 1 5 3 | 4 4 3 2 3 3 3 1 | 2 2 2 1 7 1 3 3 |

ngan pe-nuh se-ma-ngat, mem - ba-ca bu-ku ce - ri - ta sam - bil ber-i-ma ji - na - si, be -

8 4 4 3 2 3 3 3 1 | 1. 2 1 2 3 1 0 5 | 2. 2 1 2 3 1 . |

la - jar men-ja - di se-nang tak a - da ba-tas-nya. Be - a - da ba-tas-nya.

5. Lagu berjudul “Guruku” ciptaan Dwi Ayu Supiani

GURUKU

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Dwi Ayu Supiani

1 1 3 2 . | 4 4 4 4 4 4 3 2 | 2 1 1 . 0 | 1 1 3 2 . |
Hai gu-ru-ku a - ku i-ngin ja - di se-per - ti- mu_ Kau ba-gai-kan

5 4 4 4 4 3 2 | 2 1 1 . 0 | 1 . 1 1 3 2 . | 4 4 4 2 | 2 1 1 . 0 |
len-te - ra ke-hi-du-pan- ku_ Kau me-nun-tun-ku ke-ma-sa de - pan- ku_

10 1 1 3 2 . | 4 4 4 4 4 3 2 | 2 1 1 . 0 5 | 1 1 1 3 2 . |
A - ku i-ngin men - ja - di so-sok se-per - ti- mu_ Yang s'la-lu di-gu-gu,

14 4 4 4 4 3 2 | 2 1 1 . 0 | 1 1 3 2 . | 4 4 3 2 | 2 1 1 . 0 :||
dan se - la-lu di - ti-ru_ Hai gu-ru-ku, se-hat se - la - lu_

HIDUP RUKUN

C=Do, 100 bpm

15 4 4 3 2 3 3 | 2 4 3 2 1 . | 0 0 0 0 |



ke-lak hi-dup a-kan ru-kun dan ten-tram

7. Lagu berjudul “Ibu Guru” ciptaan Vrianti Angelina Purba

IBU GURU

D=Do, 100 bpm

Pencipta : Vrianti Angelina Purba

0 0 0 5 5 5 | 1 1 1 7 1 | 2 . 0 5 5 5 | 2 2 2 2 1 2 |

Ka-lau a - ku ma-las be - la - jar, I - bu gu - ru se-la-lu mem-be-

5 3 3 3 3 3 3 3 | 4 . 4 5 6 | 5 . . 1 1 | 2 2 2 1 7 7 |

ri se-ma-ngat ka-lau a - ku ti-clak pa - ham Bu gu - ru me-ngu-lang kem ba-

9 1 1 1 1 . 5 | 3 5 5 3 0 5 | 3 5 3 5 5 | 3 5 3 0 5 | 3 3 5 5 5 5 |

li p'la-ja-ran, Se - hat se-la-lu I - bu gu - ru su-pa - ya da pat me-nga-ja-ri-ku. Ku-sa-

14 1 1 7 1 | 2 . . 5 5 | 2 2 2 1 2 | 3 3 3 3 3 3 |

yang i - bu gu - ru, kar-na se - la - lu ter - se - yum pa-da-ku, Ku-sa -

18 4 4 5 6 | 5 . . 1 1 | 2 2 1 7 | 1 1 1 1 . | 0 0 0 0 :||

yang i - bu gu - ru, kar-na se - la - lu sa - bar pa-da-ku.

IBU GURU

8. Lagu berjudul “Ibu” ciptaan Icha Wilna Fadillah

IBU

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Icha Wilna Fadillah

1: 0 0 0 0 5 | 1 1 7 1 2 . 5 | 2 2 1 2 3 . 3 | 4 4 2 4 3 1 |

Sa - tu tam-bah sa-tu sa - ma de-ngan du-a, ka - sih sa-yang i-bu ti -

5 2 2 1 7 1 0 5 | 1 1 7 1 2 . 5 | 2 2 1 2 3 . 3 | 4 4 2 4 3 1 |

a-da du-a-nya. Ma - ri-lah se-mu-a, pa - tuh pe-rin-tah-nya, du - a tam-bah du-a sa -

9 2 2 1 7 1 0 5 | 1 1 7 1 2 . 5 | 2 2 1 2 3 . 3 |

ma de-ngan em-pat, Se - ti - ap na - se - hat, mem - ba - wa man - fa - at, ma -

12 4 . 3 2 4 3 1 | 2 2 1 7 1 0 3 | 4 2 4 3 1 | 2 2 1 7 1 0 :||

ri-lah se-mu-a de - ngar na-se-hat-nya, ja - di-lah ka mu ma - nu-sia yang ta-at.

9. Lagu berjudul “Ku Pergi Sekolah” ciptaan Astri Sihaloho

KU PERGI SEKOLAH

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Astri Sihaloho

Ha - ri i - ni, ku - ba-ngun pa - gi, ku sa - pa lem - but ha - ngat men - ta -

ri pa - gi — ku si - ap be - la - jar, ber - sa - ma te - man te - man, di se - ko - lah yang s'la - lu a - ku

cin - ta - i — Ha - ri i - ni, ku per - gi ke - se - ko - lah ber - te - mu te - man te - man dan be -

la - jar ber - sa - ma A - yok, a - yok, be -

la - jar ber - sa - ma, a - yok, a - yok, te - tap se - ma - ngat.

KU PERGI SEKOLAH

10. Lagu berjudul “Literasi” ciptaan Veronika Nainggolan

LITERASI

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Veronika Nainggolan

1 0 0 0 5 1 3 | 5 5 . 3 1 2 | 3 . 0 5 4 3 | 2 2 . 1 2 7 | 1 . 0 5 1 3 |



A-yo be - la-jar li - te-ra - si, mem-ba-ca bu-ku ti-ap ha - ri, ki-ta be

6 5 5 . 1 7 6 | 5 . 0 5 4 3 | 2 2 . 4 3 2 | 1 . 0 1 1 1 | 1 1 . 2 1 6 |



la-jar dan man-di - ri, ke-bi-a - sa-an ber-di-ka - ri. A-yo se-mu-a ka-wan ka

11 5 . 0 5 4 3 | 2 2 . 4 3 2 | 1 . 0 1 1 1 |



wan, me-nun-tut il - mu ti - ap ha - ri, A - yo se -

14 1 1 . 2 1 6 | 5 . 0 5 4 3 | 2 2 . 4 3 2 | 1 . 0 0 :||



mu - a ka-wan ka - wan, me-nun-tut il - mu ti - ap ha - ri,

11. Lagu berjudul “Mari Kita Belajar” ciptaan Dewi Sarlina Bagariang

MARI KITA BELAJAR

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Dewi Sarlina Bagariang

1: 1 2 3 4 5 6 | 5 . . . | 4 4 3 2 2 3 | 1 . . 0 1 | 5 5 4 4 5 6 |

A-yo te-man se-mu - a Ma-ri ki-ta be-la - jar Be - la - jar meng-hor-ma-ti

6 4 5 6 . | 3 3 2 2 3 | 1 . . 0 1 | 5 5 5 4 5 6 | 4 . . 0 1 |

gu - ru - mu dan o-rang tu - a - mu Se-ma-ngat a-yo be-la - jar Be

11 3 3 2 1 2 3 | 1 . . 0 1 | 5 5 4 4 5 6 | 4 5 6 . |

la - jar me-nun-tut il - mu Be - la - jar meng-hor-ma-ti gu - ru - mu

15 3 3 2 2 3 | 1. . . | 4 | 2. 3 3 2 2 3 | 1 . . . |

dan o-rang tu - a - mu dan o-rang tu - a - mu

MARI KITA BELAJAR

12.Lagu berjudul “Mari Menuntut Ilmu” ciptaan Mesteria Berutu

MARI MENUNTUT ILMU

Bb=Do, 100 bpm

Pencipta : Mesteria Berutu

1. 5 . 4 3 4 | 5 6 5 . | 4 . 3 2 3 | 4 4 4 5 4 . | 5 . 4 3 4 |

Hai te-man te - man se-mua Ma - ri ki - ta me-nun-tut il-mu De-ngan pe-nuh

6 5 6 5 . | 4 . 3 2 3 | 4 4 . 5 4 . | 5 . 4 3 4 | 5 6 5 . | 4 . 3 2 3 |

se-ma-ngat Dan de-ngan ber - su ka-ri -a Ma - ri tun-tut - lah il-mu La - lu be-la -

12 4 5 4 . | 4 . 3 2 . 3 | 1 . 0 0 | 5 . 4 3 4 | 5 5 6 5 . | 4 . 3 2 3 |

jar de-ngan ber-sung-guh sung - guh Te - ri-ma ka - sihu ru-ku a - tas il-mu

18 4 . 4 . 5 4 . | 5 . 4 3 . 3 . 4 | 5 . 5 . 6 5 . | 4 . 3 2 3 | 4 5 4 . |

yang kau be-ri Se - mo-ga il- muyang kau be-ri Da - pat men-ja - di be-kal

23 4 . 3 2 . 3 | 1 . . . | 2 | 1 . . . | 4 . 3 2 3 | 1 . . . |

ma - sa-de- pan - ku ku ma - sa-de- pan - ku

13. Lagu berjudul “Masa Depan” ciptaan Elya Novita Br Tarigan

MASA DEPANKU

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Elya Novita Br Tarigan

Pa-gi yang ce- rah_ gen-dong tas me- rah_ de-ngan ba-ju pu-tih me-rah-ku_ Ku

5 lang-kah-kan ka - ki_ de-ngan se-ma ngat_ de-mi ma-sa de-pan ce - rah - ku_

9 Hu,_ ma-sa de-pan - ku_ ku ha-da-pi de-ngan se - nyu- man Hu,_ ha-ri ha

14 ri - ku_ ku ja-la-ni de-ngan se - ma- ngat Hu,_ ma-sa de-pan - ku_

19 ku ya-kin-ku pas-ti bi - sa_ Tak-kan pa-tah se-ma- ngat - ku_

23 de - mi ci - ta ci - ta - ku_ Tak-kan ra - puh ha - ra - pan-

26 - ku_ de - mi ma - sa de - pan - ku_

14. Lagu berjudul “Mematuhi Aturan Sekolah” ciptaan Nisa Tri Widya Ningsih

MEMATUHI ATURAN DI SEKOLAH

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Nisa Tri Widya Ningsih

A - yo ka-wan ki - ta se-mu-a ber-sa-ma sa-ma per - gi ke se-ko-lah pa-
 tut pa-da a - ru - ran ti-dak ri-but di se - ko - lah hor-mat ke-pa-da gu-ru
 mu ci - um ta-ngan gu-ru - mu sa- yang pa- da te-man-mu
 ja- ngan mem-bu-li te-man-mu mu hor-mat ke-pa-da gu-ru-mu ci-
 um ta-ngan gu - ru - mu sa - yang pa - da te - man -
 mu ja - ngan mem - bu - li te - man - mu

MEMATUHI ATURAN DI SEKOLAH

15. Lagu berjudul “Pagi-Pagi Selamat Pagi” ciptaan Willyam Partogi S Marbun

PAGI-PAGI SELAMAT PAGI

Pencipta : Willyam Partogi S Marbun

E=Do, 100 bpm

Pa - gi pa-gi se - la- mat pa-gi Pa - gi pa-gi se - la- mat pa-gi Se-

la - mat pa-gi Ba - pak I - bu gu - ru Se - la - mat pa-gi te - man se - mu - a - nya Si -

ap - kan di - ri - mu bu - ka - lah bu - ku - mu Si - ap - kan di - ri - mu tuk me - nim - ba il - mu A

yo a - yo a - yo se - ma - ngat yo se - ma - ngat

16. Lagu berjudul “Sekolah Yang Indah” ciptaan Rena Puspita Sari

SEKOLAH YANG INDAH

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Rena Puspita Sari

1 1 1 2 3 5 | 5 . 4 . | 7 7 7 1 2 4 | 4 . 2 3 . | 6 6 6 7 1 3 |



Di se-ko-lah-ku yang in - dah, a-nak a-nak ri-ang be - la-jar, meng-ga-pai im-pi-an

6 3 . 2 2 . | 7 7 7 1 2 3 | 2 . 7 1 . | 1 1 1 2 3 5 | 5 . 4 4 . |



yang ting-gi, de-ngan se-ma-ngat yang mem-ba-ra, A-nak a-nak S - D yang he-bat,

11 7 7 7 1 2 4 | 4 . 2 3 . | 6 6 6 7 1 3 |



ber - si - nar se - per - ti bin-tang, de-ngan se - ma-ngat yang

14 3 . 2 2 . | 7 7 7 1 2 2 3 | 2 . 1 1 . |



mem - ba - ra, ki - ta bi - sa me - ra - ih im - pi - an,

17. Lagu berjudul “Sekolah” ciptaan Miftah Hultzannah Situmorang

SEKOLAH

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Mifta Hultzannah Situmorang



18. Lagu berjudul “Sekolahku 2” ciptaan Wendi Leonardo Purba

SEKOLAHKU

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Wendi Leonardo Purba



19. Lagu berjudul “Sekolahku” ciptaan Putra Bronson Tampubolon

SEKOLAHKU

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Putra Bronson Tampubolon

0 0 0 5 5 5 | 3 . 3 4 . 4 . 4 | 5 . 5 . 6 5 . | 0 5 5 5 3 . 3 |
 Se-ko-lah - ku tem-pat- ku men - ca - ri il-mu se-ko-lah ku tem

5 4 4 4 4 5 5 5 6 | 5 . 0 1 1 1 | 2 2 2 2 1 7 | 1 . . 0 5 |
 pat-ku mem-be-ka-li di-ri - ku de-ngan ke - te-ram-pi-lan dan il - mu wa

9 1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 1̇ | 5 . 0 5 5 3 | 4 4 . 4 5 . 5 5 6 | 5 . . 0 5 |
 hai Ba-pak I - bu gu - ru a - yo a - jar-kan ber-ba- gai il - mu il -

13 1̇ . 1̇ . 1̇ 7 7 1̇ 7 | 5 . 0 5 5 3 |
 mu yang ber - gu - na ba - gi - ku yang ber - gu -

15 4 3 3 3 4 . 3 . 2 | 1 . . 0 | 2
 na un - tuk ma - sa de - pan - ku

SEKOLAHKU

SELAMAT PAGI GURU

E=Do, 100 bpm

19 

40

21. Lagu berjudul “Semangat Bersekolah” ciptaan Oktavianus Rolan Tampubolon

SEMANGAT BERSEKOLAH

G=Do, 100 bpm

Pencipta: Oktavianus Rolan Tampubolon



SEMANGAT BERSEKOLAH

1. 4 4 2 2 1 7 | 1 . 0 0 | -3- :||
31 3

sa - de - pan me-nung-gu - mu

2. 4 4 2 2 1 7 | 1 . 0 0 1 | 4 4 2 2 1 7 | 1 . 0 0 ||
36

sa - de - pan me-nung-gu - mu ma -sa - de - pan me-nung-gu - mu

22. Lagu berjudul “Semangat Sekolah” ciptaan Madona Sinambela

SEMANGAT SEKOLAH

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Madona Sinambela

0 0 0 5 ||: 5 . 4 3 2 3 4 | 5 . 0 5 | 5 . 4 3 2 3 4 | 5 . 0 0 5 |

Di pa - gi ha-ri yang ce-rah, lang-kah ki-ta ber-se-ma ngat, me

6 6 6 7 1 1 1 | 5 6 5 4 3 . 3 | 2 2 2 5 5 5 | 1. . . 5 :| 2. 1 . . . |

nu-ju se-ko-lah tem-pat ki-ta be-la-jar, ber-ma-in dan ber-gem-bi - ra Di ra

2 2 2 3 4 4 3 2 | 3 3 3 4 5 . | 2 2 2 3 4 4 3 2 |

11 Bu-ku dan pen-sil di ta-ngan si - ap be - la - jar, se-ma-ngat se - ko-lah me-nu -

3 3 3 4 5 . | 2 2 . 2 4 3 2 | 1 . . 0 | 2 2 . 3 4 3 2 | 1 . . 0 ||

14 ju ma-sa de-pan a-yo a-yo se-ma-ngat a-yo a-yo se-ma-ngat

23. Lagu berjudul “ Belajar dan Berprestasi ” ciptaan Ferdinan Henra Hia

Eb=Do, 100 bpm

Pencipta : Ferdinan Henra Hia

4

Pa-gi ha - ri ba-ngun ce-ri-a mem-bu ka

8

bu-ku se-ma-ngat nya il-mu da-tang da-ri u-sa-ha ber-sa ma

12

te-man ki-ta be la jar ho Be-la-jar dan ber pres - ta-si mim-pi ting

16

- gi ki-ta ra-ih De-ngan te - kad ker-ja ke-ras ki-ta pas

20

- ti bi-sa tak ter - hen - ti- kan

BELAJAR & BERPRESTASI

24. Lagu berjudul “Belajar Sambil Bermain” ciptaan Junita Rusli Nainggolan

C=Do, 100 bpm

Pencipta : Junita Rusli Nainggolan

3 | 3 3 3 2 1 | 2 2 6 5 . 5 | 4 4 4 4 4 3 2 |

Hai te-man ma-ri ki - ta mu-lai, be - la-jar ber-sa-ma sam-bil

7 3 2 2 3 2 0 5 | 3 3 3 2 1 | 2 6 5 . 5 | 4 4 4 3 1 | 2 7 1 0 1 |

ber-ma-in ri-ang, per - ka-li-an dan pen-jum-la-han, ju - ga de-ngan su-su-nan ang-ka. Be

12 6 6 6 1 7 6 5 3 | 5 3 5 6 3 0 1 | 4 4 4 2 2 2 |

la - jar sam-bil ber-ma-in se - ru se-tiap ha - ri, de - ngan gu - ru dan te-man

15 5 5 6 5 5 3 0 1 | 6 6 6 1 7 6 5 3 | 5 3 5 6 3 0 6 |

ba-ha gia di-si-ni, be - la-jar dan ber-ma-in tak per - lu ta-kut sa-lah, se -

18 4 4 4 4 2 2 2 1 1 | 1 1 1 7 1 0 | 0 0 0 0 |

mua he - bat, se-mua bi - sa, se-mua lu - ar bi - a - sa.

25. Lagu berjudul “Belajar Bersama” ciptaan Angelo C Sitohang

A=Do, 100 bpm

Pencipta : Angelo C. Sitohang

Ber-sa-ma sa-ma ki-ta du-duksam-bil be-la-jar, meng-hi-tung mem-ba-ca de-ngan se
 nang Am-bil pen-sil cat war-na dan ju - ga bu - ku gam-bar ki - ta
 mu-lai meng-gam-bar de-ngan se-nang. Pe-la - ja - ran me-nye nang - kan se-ma
 ngat be - la - jar ber - sa - ma sa - ma. Te-man te - man se - mu -
 a - nya ja - ngan lu - pa ja - ga ke - ter - ti - ban - nya

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tertulis dalam UUD 1945. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang mencapai pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang mampu meningkatkan mutu individu ataupun mutu masyarakat dan akan terlihat dalam kehidupan sehari-harinya.

Pendidikan karakter mengacu pada segala upaya pendidik untuk menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang memungkinkan anak hidup bersama, bekerja sama, dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab sebagai keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kepribadian disebut juga watak, ciri-ciri kejiwaan alamiah, akhlak atau tata krama yang membedakan seseorang dengan orang lain. Saat ini, kata “kepribadian” diterjemahkan sebagai sikap pribadi yang stabil yang dihasilkan dari proses pembentukan watak, kepribadian, dan penyelesaian.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai karakter bagi peserta didik adalah melalui seni. Pendidikan melalui seni ini diimplementasikan dengan menciptakan lagu anak dengan tujuan menyampaikan pesan pendidikan karakter bagi peserta didik. Lagu-lagu yang telah diciptakan merupakan media menyampaikan pesan pendidikan karakter untuk peserta didik. Lagu-lagu anak yang diciptakan dengan berbagai macam ragam pembelajaran pendidikan karakter akan bermanfaat dalam membentuk kepekaan perasaan atau emosional peserta didik.

Dari proyek penciptaan lagu ini, maka dihasilkan 25 lagu baru anak dengan tema pendidikan karakter. Melalui beberapa tahapan yang dilakukan, mahasiswa PGSD Universitas Efarina berhasil menciptakan lagu dengan baik. Pemilihan tema, menciptakan syair, menciptakan melodi dan harmoni dan menyatukan dalam satu lagu dilakukan dalam rangkaian menciptakan lagu dengan tema pendidikan karakter.

Dari nilai-nilai karakter yang dikelompokkan dalam 4 nilai besar maka dari penciptaan lagu anak yang telah ditulis oleh mahasiswa maka dapat diuraikan beberapa karakter.

1. Lagu berjudul “Adab sesama saudara” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang

mengajarkan sikap santun, sopan, ramah akur dan saling menyayangi dengan saudara. Adab terhadap sesama adalah tata cara mengatur hubungan antar manusia berdasarkan keadaban, keluhuran budi pekerti, dan budi pekerti yang baik.

2. Lagu berjudul “Aku istimewa” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap percaya diri pada hal –hal yang dimilikinya serta kemampuan diri untuk mewujudkan setiap keinginan dan harapannya.
3. Lagu berjudul “Ayo Belajar” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab serta sadar terhadap kewajibannya dalam belajar dan cinta pengetahuan untuk meraih cita-cita dan juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yang mengajarkan sikap untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan yang dalam hal ini adalah belajar.
4. Lagu berjudul “Belajar sambil bermain” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap berpikir logis, kritis dan inovatif dalam melakukan sesuatu secara realistis untuk menghasilkan cara belajar yang asik sehingga tercipta imajinasi belajar yang penuh semangat dan tidak ada batasnya.
5. Lagu berjudul “Guruku” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sesama yang mengajarkan sikap menghargai orang lain yang dalam hal ini adalah guru yang menjadi teladan karena telah membimbing dan menuntun.
6. Lagu berjudul “Hidup Rukun” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap rukun dan santun terhadap orang lain. Hidup rukun adalah pola hidup yang menghargai, mencintai, dan mempersatukan orang lain. Kehidupan yang harmonis dapat menciptakan hubungan yang harmonis, damai dan tenang antara masyarakat, keluarga dan sekolah.

7. Lagu berjudul “Ibu Guru” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap santun dan menghargai orang lain serta sadar akan hak dan kewajiban orang lain.
8. Lagu berjudul “Ibu” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri dan sesama yang mengajarkan sikap patuh dan disiplin terhadap nasehat dan perintah serta cinta pengetahuan untuk bertingkah laku yang menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain (ibu)
9. Lagu berjudul “Ku Pergi Sekolah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tindakan disiplin, cinta pengetahuan.
10. Lagu berjudul “Literasi” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap mandiri dan berdikari, sikap bertanggung jawab terhadap kewajiban untuk belajar serta cinta pengetahuan. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yang mengajarkan sikap nilai kebangsaan seperti bertindak dan berwawasan melalui literasi
11. Lagu berjudul “Mari Kita Belajar” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan dengan semangat belajar. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap menghargai dan menghormati orang lain yaitu orangtua dan guru.
12. Lagu berjudul “Mari Menuntut Ilmu” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggung jawab, cinta pengetahuan dan disiplin dalam menuntut ilmu. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang mengajarkan sikap menghargai orang lain (guru) atas ilmu yang telah diberikan.
13. Lagu berjudul “Masa Depan” menunjukkan nilai karakter

dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap kejujuran yaitu perilaku yang didasarkan pada kerja keras untuk menjadi pribadi yang mendapatkan kepercayaan diri. Juga mengajarkan sikap bertanggungjawab pada diri sendiri, mandiri, kerja keras serta cinta pengetahuan demi masa depan yang cerah.

14. Lagu berjudul “Mematuhi Aturan Sekolah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri, sesama dan lingkungan. Hubungan dengan diri sendiri mengajarkan sikap bertanggungjawab dan tindakan disiplin untuk berperilaku tertib dan mematuhi peraturan sekolah. Nilai karakter dengan sesama mengajarkan sikap santun baik dari perspektif tata bahasa maupun perilaku kepada orang lain seperti menghormati guru dan tidak membuli orang lain (teman) serta menghargai hak dan kewajiban diri sendiri serta oranglain. Nilai karakter dalam hubungan dengan lingkungan mengajarkan sikap peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang berusaha untuk mencegah terjadinya kerusuhan lingkungan seperti pembulian.
15. Lagu berjudul “Pagi-pagi Selamat Pagi” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan untuk menimba ilmu. Bertanggung jawab berarti menjalankan segala tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh serta siap menanggung segala risiko atas perbuatannya. Tanggung jawab juga merupakan kesadaran seseorang terhadap perbuatan dan perbuatannya, baik disengaja maupun tidak.
16. Lagu berjudul “Sekolah Yang Indah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan untuk meraih impian. Kecintaan kepada pengetahuan dapat diwujudkan dalam semangat belajar, rasa ingin tahu yang tinggi serta terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
17. Lagu berjudul “Sekolah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap

tanggungjawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap santun dan menghargai orang lain (guru).

18. Lagu berjudul “Sekolahku” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap santun menghargai orang lain (guru dan teman). Rasa hormat berarti mengakui kehadiran dan hak setiap orang dalam hidup manusia. Menghargai sesuatu juga berarti menghormati, memperhatikannya, dan peduli terhadap sesama.
19. Lagu berjudul “Sekolahku” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap mencintai pengetahuan. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap sadar akan hak dan kewajiban orang lain (bapak/ibu guru) dan santun dalam menghargai serta menghormati orang lain.
20. Lagu berjudul “Selamat pagi Guru” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap keingintahuan dan cinta pengetahuan untuk mendapatkan ilmu demi masa depan. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan sesama yang mengajarkan sikap santun menghargai orang lain (guru) yang telah memberikan ilmu.
21. Lagu berjudul “Semangat bersekolah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri, mandiri, tindakan disiplin, berpikir logis, kritis dan inovatif serta cinta pengetahuan untuk mendapat ilmu sebagai bekal dalam masa depan
22. Lagu berjudul “Semangat Sekolah” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan.
23. Lagu berjudul “Belajar dan Berprestasi” menunjukkan nilai

karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri kerja keras dalam belajar serta cinta pengetahuan untuk meraih prestasi dan mimpi yang tinggi.

24. Lagu berjudul “Belajar sambil bermain” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap percaya diri terhadap kemampuan diri untuk mewujudkan keinginan dan harapannya, sikap mandiri, cinta pengetahuan, bekerja keras dalam belajar tanpa takut salah serta berpikir logis dan inovatif untuk belajar sambil bermain.
25. Lagu berjudul “Belajar bersama” menunjukkan nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri yang mengajarkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan cinta pengetahuan. Lagu ini juga menunjukkan nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yang mengajarkan sikap peduli sosial yaitu menjaga ketertiban lingkungan.

BAB V

PENUTUP

Implementasi penciptaan lagu anak sebagai pendidikan karakter melalui seni pada mahasiswa PGSD Universitas Efarina merupakan salah satu usaha yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa jurusan PGSD sebagai calon guru dalam mendesain bahan ajar yaitu lagu anak sebagai media pembelajaran dalam pengembangan karakter siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan *project-based learning (PBL)* dengan model pengembangan *Research and Development (R&D)* oleh Borg and Gall.

Proses pembelajaran berbasis proyek ini dilaksanakan oleh 25 orang mahasiswa sebagai subjek penelitian di bawah bimbingan dan arahan seorang dosen yang merupakan peneliti itu sendiri dan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu (1) identifikasi masalah, (2) pengumpulan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) perbaikan desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk operasional, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk tahap akhir, dan (10) produksi massal. Hasil dari penelitian ini yaitu mahasiswa tersebut mampu menciptakan lagu-lagu anak dengan sangat baik dimana dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 25 orang berhasil menciptakan 25 lagu anak dengan judul yang berbeda (100%).

Lagu-lagu anak tersebut juga dinilai berdasarkan aspek kesesuaian tema lagu, lirik lagu, nada serta kesesuaian dengan tema pendidikan karakter. Hasilnya menunjukkan bahwa para mahasiswa tersebut dapat menciptakan lagu anak yang bermuatan pendidikan karakter dengan sangat baik (94.4%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses PBL yang diimplementasikan dalam penelitian ini dinilai efektif dalam mengembangkan bahan ajar, khususnya pada tujuan penelitian ini yaitu menciptakan lagu anak yang bermuatan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
[https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Atephanus Arandito. (2024). *Kasus Perundungan di Sekolah Meningkat Selama 2023*.
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/31/kasus-perundungan-di-sekolah-semakin-meningkat-pada-2023>
- Candra, R. (2022). Penanaman Nilai Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-Anak pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7685–7692.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4059>
- DEWANTA, I. (2021). tOKSIKOLOGI LINGKUNGAN. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Nomor 1).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Fiqri Kukuh Rahma Linda, & Sekolah. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(3), 2013–2015.
- Hajar Pamadhi. (2009). 21. *hajar pamadhi 2009.pdf*.
- Lestari, R. (2012). Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 131–136.
- Suhirno, & Yunitiara Hesti. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Seni Musik. *Universitas Negeri Waluyo*, 1(3), 2.
<https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Realisasi/article/view/180>
- Sutrisno. (2016). 22. *sutrisno 2016.pdf*.
- Syah Sinaga, S., Johana Ari Widayanti, M., Amar Muchsin, I., Edi Nugroho, A., Nurcahyo, I., & Sub'haan Syah Sinaga, F. (2022).

- Keterampilan Menciptakan Lagu Anak Berkarakter dengan Tiga Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Jawa) sebagai Media Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Varia Humanika*, 3(2), 231–237.
- Tambunan, J.o; Cahyaningtyas, t; Purhanudin, M. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 11438–11444.
- Triyanto. (2017). 23. *Triyanto 2017.pdf*.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Yeni, I., Epria, I., & Putra, D. (2017). Pelatihan Mencipta Lagu Anak Pada Guru Paud Di Kec. Abtb Kota Bukittinggi Dan Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3b), 173–187.

LAMPIRAN 1. FOTO KEGIATAN PENCIPTAAN LAGU ANAK



LAMPIRAN 2. NAMA-NAMA DARI MAHASISWA YANG MENGIKUTI IMPLEMENTASI PENCIPTAAN LAGU ANAK DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK

No	NPM	Nama
1	2112030001	Putra Bronson Tampubolon
2	2112030002	Icha Wilna Fadillah
3	2112030004	Putri Grecia Tampubolon
4	2112030006	Vrianti Angelina Purba
5	2112030008	Ferdinan Henra Hia
6	2112030009	Wendi Leonardo Purba
7	2112030011	Khanesya Angreni Purba
8	2112030014	Miftah Hulzannah Situmorang
9	2112030016	Oktavianus Roland Tampuolon
10	2112030019	Madonna Sinambela
11	2112030020	Veronika Nainggolan
12	2112030021	Ayu Syntia
13	2112030022	Hella Dwi Febrianty
14	2112030026	Willyan Partogi Malau
15	2112030031	Ria Lestariana Saragih
16	2112030032	Elya Noviyanti Tarigan
17	2112030033	Astri Sihalo
18	2112030037	Rena Puspita Sari
19	2112030043	Dewi Sarlina Bagariang
20	2112030047	Dwi Ayu Supiani
21	2112030049	Tessa Olivia Simanjuntak
22	2112030052	Mesteria Berutu
23	2112030053	Angelo Sitohang
24	2112030061	Junita Rusli Nainggolan
25	2112030067	Nisa Tri Widya Ningsih

LAMPIRAN 3. DAFTAR KARYA YANG TELAH DIBUAT OLEH MAHASISWA

NO	JUDUL LAGU HASIL CIPTAAN	PENCIPTA
1	Adab Sesama Saudara	Ayu Sintya
2	Aku Istimewa	Khanesya Anggreni Damanik
3	Ayo Belajar	Shela Dwi Febrianty
4	Belajar Sambil Bermain	Ria Lestari Saragih
5	Guruku	Dwi Ayu Supiani
6	Hidup Rukun	Putri Gresia Tampubolon
7	Ibu Guru	Vrianti Angelina Purba
8	Ibu	Icha Wilna Fadillah
9	Ku Pergi Sekolah	Astri Sihalo
10	Literasi	Veronika Nainggolan
11	Mari Kita Belajar	Dewi Sarlina Bagariang
12	Mari Menuntut Ilmu	Mesteria Berutu
13	Masa Depan	Elya Novita Br Tarigan
14	Mematuhi Aturan Sekolah	Nisa Tri Widya Ningsih
15	Pagi-Pagi Selamat Pagi	Willyam Partogi S Marbun
16	Sekolah Yang Indah	Rena Puspita Sari
17	Sekolah	Miftah Hultzannah Situmorang
18	Sekolahku	Wendi Leonardo Purba
19	Sekolahku	Putra Bronson Tampubolon
20	Selamat Pagi Guru	Tessa Olivia Simanjuntak
21	Semangat Bersekolah	Oktavianus Rolan Tampubolon
22	Semangat Sekolah	Madona Sinambela
23	Belajar dan Berprestasi	Ferdinan Henra Hia
24	Belajar Sambil Bermain	Junita Rusli Nainggolan
25	Belajar Bersama	Angelo C Sitohang

BIODATA PENULIS



Jubelando O. Tambunan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Efarina

Penulis lahir di Pematangsiantar tanggal 18 Oktober 1986. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Efarina. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Medan dan melanjutkan S2 pada Jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Penulis menekuni bidang menulis. Beberapa tulisan telah terbit di beberapa jurnal. Penulis sebagai akademi musik juga sebagai praktisi musik. Penulis juga aktif memberikan pelatihan dan pembinaan musik diberbagai gereja dan instansi. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: jou18bel@gmail.com

SINOPSIS

Pendidikan sangat mengutamakan pengembangan perilaku yang baik untuk peserta didik. Begitu penting penanaman nilai pendidikan karakter di sekolah sehingga pemerintah mencantumkan pendidikan karakter pada kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar merupakan sebagai peletak dasar dalam pembentukan karakter pada diri anak untuk lanjut ke jenjang pendidikan selanjutnya. Peserta didik di jenjang ini masih belum banyak terkontaminasi dengan sifat-sifat yang kurang baik, sehingga pendidikan karakter pada usia ini merupakan kesempatan untuk menanam nilai-nilai karakter positif dalam diri mereka. Dalam hal ini, guru memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter dalam diri anak melalui media dan metode pengajarannya. Pengaplikasian nyanyian/lagu sebagai sarana pembelajaran dianggap tepat sebab nyanyian menjadi bagian dari kehidupan anak selain aktivitas bermain (Lestari, 2012). Peran guru dalam mengajarkan nyanyian juga sangat penting karena gurulah yang menjadi model saat bernyanyi dan menyampaikan makna dalam nyanyian agar lebih tepat sasaran. Penelitian ini berbasis *projectbased learning* dengan model pengembangan Research and Development (R&D) oleh Borg and Gall. Produk pengembangan ini diuji cobakan melalui beberapa tahap secara berurutan yakni (a) validasi ahli materi, (b) validasi ahli media, (c) validasi menurut dosen, dan (d) uji coba lapangan. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Efarina. Mahasiswa tersebut akan menciptakan beberapa lagu anak yang bertemakan nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam judul dan lirik lagu. Produk akhir yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu selain artikel jurnal terakreditasi Sinta dan berupa buku lagu anak dimana lagu-lagu yang diciptakan oleh mahasiswa tersebut diharapkan dapat diimplementasikan dalam pengajaran mereka nantinya.